

HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KESIAPAN BELAJAR MANDIRI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI

M. Panca Bio Utama¹, Marissa Anggraini^{2*}, Anggunan³, Achmad Farich⁴

¹⁻⁴Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

^{*}Email korespondensi: marisa_anggraini@yahoo.com

Abstract: The Relationship of Self-Regulation and Parental Support to Self-Direct Learning Readiness in Students of 2023 Medical Faculty Of Malahayati University. One of the important learning methods of the student-centered strategy is self-directed learning (SDL) known as independent learning, where self-regulation and parental support are factors that have a role in readiness to learn independently. The purpose of this study was to determine the relationship between self-regulation and parental support to Self-Direct Learning Readiness In Students Of 2023 Medical Faculty Of Malahayati University. This type of research is quantitative research with a cross-sectional research design. The population in this study were 175 students of the Faculty of Medicine, Malahayati University Class of 2023. The sample used was 130 students who had been selected through the total sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires and statistical tests using the Chi-square test. The results showed a relationship between self-regulation and parental support to self-directed learning Readiness in Students of the 2023 Medical Faculty of Malahayati University.

Keywords: Self Regulation, Parental Support, Self Direct Learning Readiness.

Abstrak: Hubungan Regulasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Salah satu metode pembelajaran yang penting dari strategi *student centered* adalah *Self-Direct Learning* (SDL) atau yang dikenal sebagai belajar mandiri, dimana regulasi diri dan dukungan orang tua merupakan faktor yang memiliki peran terhadap kesiapan belajar mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan regulasi diri dan dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan design penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 130 mahasiswa yang sudah dipilih melalui metode total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan uji statistic menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara regulasi diri dan dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. **Kata kunci:** Regulasi Diri, Dukungan Orang Tua, Kesiapan Belajar Mandiri.

PENDAHULUAN

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan kurikulum yang digunakan oleh hampir semua institusi pendidikan Kedokteran di Indonesia saat ini. Begitu pula dengan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Malahayati yang telah mengimplementasikan KBK

pada kegiatan pembelajarannya. KBK dilaksanakan dengan pendekatan SPICES, yang terdiri dari *Student centered, Problem based learning, Integrated, Comunity Based, Elective, dan Systematic*, dimana salah satu prinsip pembelajarannya adalah *student centered* (Nasution et al., 2019).

Salah satu metode pembelajaran yang penting dari strategi *student centered* adalah *Self-Direct Learning* (SDL) atau yang dikenal sebagai belajar mandiri. Sehingga pendekatan ini juga mendukung mahasiswa untuk memiliki kesiapan belajar mandiri (Wulandari et al., 2023). Tujuan dari kesiapan belajar mandiri adalah untuk memperluas dan meningkatkan proses pembelajaran. Dalam kesiapan belajar mandiri, diperlukan sikap dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, kesiapan belajar mandiri juga terkait dengan keyakinan dan kemampuan individu dalam menanggapi kegiatan belajar (Widodo et al., 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar mandiri pada seseorang baik itu faktor internal maupun eksternal. Lingkungan keluarga dan lingkungan akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap faktor internal seperti motivasi berprestasi, minat belajar dan konsep diri pada mahasiswa (Ramli et al., 2018). Dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh Suryanti (2021) ditemukan bahwa efikasi akademik, regulasi diri, dan dukungan orang tua memiliki dampak positif terhadap kesiapan belajar mandiri. Regulasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar mandiri. Regulasi diri memainkan peran krusial dalam kehidupan mahasiswa karena memiliki sifat yang responsif untuk mencapai tujuan dan proaktif dalam mendorong individu untuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi. Kemampuan regulasi diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang ada dalam dirinya. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan tidak terlepas dari aktivitas sehari-hari individu tersebut, termasuk mahasiswa dengan berbagai kegiatan yang mereka lakukan. Regulasi diri sangat penting bagi kesuksesan mahasiswa, terutama dalam konteks akademik (Arwina et al., 2022).

Selain regulasi diri, dukungan orang tua juga menjadi faktor yang

dapat mempengaruhi kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa. Dukungan orangtua diyakini dapat memberikan efek yang lebih positif pada seorang individu. Hasil penelitian dari Tarmidi (2010), menyatakan jika semakin tinggi dukungan orangtua yang diterima oleh seorang individu akan berpengaruh positif terhadap individu tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanti (2021), yang pada penelitiannya menyimpulkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dan kesiapan belajar mandiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Cross sectional* (desain potong lintang). Dari penelitian yang akan dilakukan ini, akan diperoleh data untuk mengetahui hubungan regulasi diri dan dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2023. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2023 yang berjumlah 175 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 130 mahasiswa yang sudah dipilih melalui metode total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara regulasi diri terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023 dengan nilai $p = 0.009$ atau < 0.05 . Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023 yang mendapatkan nilai $p = 0.013$ atau < 0.05 .

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Regulasi Diri

Regulasi Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	30	23
Tinggi	100	77
Jumlah	130	100,0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	27	21
Tinggi	103	79
Jumlah	130	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari 130 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2023 yang menjadi responden pada penelitian ini, sebagian besar memiliki regulasi diri yang tinggi yaitu sebanyak 100 orang (77%) dan responden yang memiliki regulasi diri rendah sebanyak 30 orang (23%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Mandiri

Kesiapan Belajar Mandiri	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mandiri	26	20
Mandiri	104	80
Jumlah	130	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 130 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023 yang menjadi responden, terdapat 27 orang yang memiliki dukungan orang tua yang rendah (21%). Sedangkan responden yang memiliki dukungan orang tua yang tinggi yaitu sebanyak 103 orang (79%). Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, dari 130 mahasiswa yang diteliti yang memiliki kesiapan belajar mandiri yang tergolong mandiri berjumlah 104 (80%) dan mahasiswa yang tidak mandiri berjumlah 26 mahasiswa (20%). Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati tergolong mandiri.

Tabel 4. Hubungan Regulasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri

	Kesiapan Belajar Mandiri Tidak Siap N=26		Kesiapan Belajar Mandiri Siap N=104		Odds Ratio (95% Confidence interval)	p
	n	%	n	%		
Regulasi Diri						
Rendah	11	37	19	63	3.28 (1.30 - 8.26)	0.009
Tinggi	15	15	85	85		
Dukungan Orang Tua						
Rendah					3.19 (1.24 - 8.23)	0.013
Tinggi	10	37	17	63		
	16	15	87	85		

Hasil dari uji *Chi-Square* dapat dilihat pada tabel di atas, dimana nilai untuk hubungan regulasi diri terhadap kesiapan belajar mandiri mendapatkan nilai $p = 0.009$ atau < 0.05 (H_{a1} diterima) yang berarti terdapat hubungan antara regulasi diri terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Begitu pula dengan hasil *Chi-Square* pada hubungan dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri yang mendapatkan nilai $p = 0.013$ atau < 0.05 (H_{a2} diterima) yang bermakna adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023.

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan antara regulasi diri terhadap kesiapan belajar mandiri terbukti. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa nilai $p = 0,009$ atau $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara regulasi diri terhadap kesiapan belajar mandiri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai *Odds ratio* = 3.28 (95% CI=1.30 – 8.26) yang menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peluang resiko 3.28 kali terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian sebelumnya dimana Nurrokhmanti (2016) menyimpulkan, *self regulation* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *self directed learning readiness* siswa. Penelitian Sartika (2018) juga menyatakan bahwa *self regulation* berperan secara signifikan terhadap *self-directed learning readiness*, didukung dengan pernyataan (Surbakti, 2019) yang menyebutkan regulasi diri mampu menjadikan pelajar sebagai pembelajar yang mandiri. Regulasi diri merujuk pada proses pikiran, perasaan, dan perilaku individu yang berfokus pada pencapaian tujuan. Kemampuan regulasi diri sangat

penting bagi setiap individu. Individu yang memiliki regulasi diri yang baik mampu mengevaluasi kemampuan dan memantau kemajuan kerja, mengatur strategi, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, regulasi diri juga dikenal sebagai *self-regulated learning* (Nugraha & Suyadi, 2019).

Regulasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar mandiri. Regulasi diri memainkan peran krusial dalam kehidupan mahasiswa karena memiliki sifat yang responsif untuk mencapai tujuan dan proaktif dalam mendorong individu untuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi. Regulasi diri sangat penting bagi kesuksesan mahasiswa, terutama dalam konteks akademik (Arwina et al., 2022). Hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan antara dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri terbukti. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa nilai $p = 0,013$ atau $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai *Odds ratio* = 3.19 (95% CI=1.24 – 8.23) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki peluang resiko 3.19 kali terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

Hasil ini diperkuat dengan Tarmidi (2010) yang menyebutkan di hasil penelitiannya, bahwa dukungan sosial dari orang tua dapat meningkatkan *self directed learning readiness* pada mahasiswa. Demikian dengan pendapat Fischer dalam Suryanti (2021) mengemukakan bahwa kemandirian belajar mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Dukungan orang tua seperti perilaku, sikap, tindakan serta penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga. Individu percaya bahwa pendukung (keluarga) selalu siap membantu dan memberikan bantuan saat dibutuhkan (Suryanti, 2021). Dalam jurnal yang

dikemukakan Mahmudi dan Suroso (2014) dukungan sosial adalah sumber informasi emosional atau bantuan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar individu untuk menghadapi setiap masalah dan krisis yang terjadi dalam kehidupannya. Menurut Santrock dalam (Asna, 2020) dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari dukungan orang tua.

Dukungan orang tua memiliki dampak yang positif terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa. Dukungan orang tua dapat mempengaruhi bagaimana tingkat kesuksesan akademis pelajar, kepercayaan dan harga diri, gambaran diri yang positif, motivasi belajar dan kesehatan mental pelajar (Tarmidi, 2010).

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara regulasi diri dan dukungan orang tua terhadap kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwina, A., Fadilah, R., & Murad, A. (2022). Hubungan Regulasi Diri dan Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 1981–1991. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.988>
- Asna, A. (2020). *Hubungan Regulasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Nasution, I. D., Akbar, S., & Khoiriah, J. (2019). *Perbandingan Self Directed Learning Antara Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Dengan Mahasiswa Program Profesi Dokter Self Directed Learning Comparasion Between Academic Phase Programe And Pendahuluan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diyakini lebih*. 8(2), 18–25.
- Nugraha, R., & Suyadi. (2019). Regulasi Diri Dalam Pembelajaran. In *Jurnal Tarbiyah al-awlad*(pp.121–135).
- Nurrokhmanti, H., Claramita, M., & Utomo, P. S. (2016). Among Students' Internal Factors, Should Motivation be Used as One of Recruitmen for Admission of Medical Students in Indonesia? *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.22146/jpki.25316>
- Ramli, N., Muljono, P., & Afendi, F. M. (2018). External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness. *Journal of Education and E-Learning Research*, 5(1), 37–42. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2018.51.37.42>
- Sartika F. (2018). *Peran Regulasi Diri Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Pada Siswa SMAN Sumatera Selatan*.
- Surbakti, E. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Agromedicine*, 6(1), 39–44. <http://digilib.unila.ac.id/25272/3/3>. Skripsi Tanpa Bab Pembahasan.pdf
- Suryanti, D. E. (2021). *Pengaruh Academic Self-Efficacy, Self Regulation dan Dukungan Orang Tua terhadap Self Directed Learning Readiness pada siswa selama belajar daring dimasa*. <http://digilib.uinsby.ac.id/49312/>
- Tarmidi. (2010). *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self -Directed Learning pada Siswa SMA*. 37(2), 216–223.
- Widodo, A., Nursaptini, N., Novitasari, S., Sutisna, D., & Umar, U. (2020). From face-to-face learning to web base learning: How are student readiness? *Premiere Educandum* :

- Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 149.
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6801>
- Wulandari, D., Cahyono, E., Kusumawardani, S. S., Arifin, S., Hertono, G. F., Wiyanto, Ishaq, Syam, N. M., WY, H. J., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Pangaribowo, A., Zuliansyah, A., Julyan, B. S., & Yulianto, Y. (2023). *Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa*. 1–52.